

DAILY MARKET RECAP

28 Maret 2019



HIGHLIGHT NEWS:

Berbeda dibandingkan dua instrumen surat berharga negara (SBN) ritel yang dipasarkan secara online pada awal tahun ini, pembelian instrumen sukuk ritel seri SR-011 didominasi oleh generasi baby boomers (40-54 tahun), baik dari sisi total investor pemesan maupun nilai pemesanannya.

FX

NZD menjadi mata uang majors dengan performa paling mengecewakan dikarenakan pernyataan dovish yang dikeluarkan dalam rapat RBNZ kemarin. NZD turun 1.6% ke level 0.6797. Sementara USD kembali menguat terhadap majors, Indeks Dollar ICE naik 0.2% ke 96.895, walaupun imbal hasil UST turun. Data trade balance di US mencatatkan defisit sebesar \$ 51.1 miliar, turun dibandingkan angka dibulan sebelumnya. Kemarin Rupiah ditutup melemah di 14,190 dibandingkan penutupan dihari sebelumnya 14,165.

Pasar Obligasi

Pasar obligasi stabil walaupun Rupiah cenderung melemah dikarenakan tidak adanya outflow. Posisi di pasar relatif didominasi posisi long terutama pada seri-seri 15 dan 20 tahun. Pergerakan imbal hasil relatif minim, naik 2-3 bps dari pada saat penutupan lelang di hari Selasa.

Pasar Saham

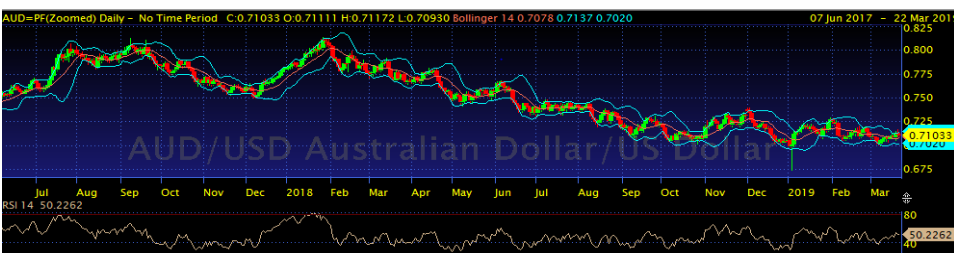
Investor asing kembali melakukan aksi jual saham ada perdagangan Rabu kemarin. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), investor asing membukukan aksi jual bersih atau net sell senilai sekitar Rp424,72 miliar pada perdagangan hari ini. Sementara itu, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tergelincir dari penguatannya dan berakhir di zona merah pada perdagangan hari ini. Berdasarkan data Bloomberg, IHSG mengalami penurunan 0,39% atau 25,26 poin di level 6.444,74, dari level penutupan perdagangan sebelumnya. Sejumlah indeks saham lain di Asia terpantau turut berakhir di zona merah. Sebaliknya, bursa saham di China berhasil bangkit dari pelemahan yang dialami dua hari beruntun sebelumnya, setelah lesunya rilis data laba industri mendorong ekspektasi lebih banyak stimulus oleh pemerintah Negeri Tirai Bambu. Laporan dari Amerika Serikat (AS) pada Selasa (26/3) menunjukkan menurunnya tingkat kepercayaan konsumen untuk keempat kalinya dalam lima bulan terakhir. Tujuh dari sembilan sektor berakhir di zona merah, dipimpin sektor industri dasar turun 1,19% dan tambang turun 0,84%. Adapun sektor properti dan perdagangan masing-masing naik 0,46% dan 0,41%. Dari 629 saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sebanyak 175 saham menguat, 209 saham melemah, dan 245 saham stagnan.

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	6.23	2.4094
1 Mth	7.02	2.4818
3 Mth	7.23	2.6146
6 Mth	7.50	2.6791
1 Yr	7.70	2.8459

Bursa Saham Dunia

	26-Mar-19	27-Mar-19	%Change
IHSG	6,470.00	6,444.74	-0.39%
LQ 45	1,017.58	1,010.42	-0.71%
S&P 500 (US)	2,818.46	2,805.37	-0.47%
Dow Jones (US)	25,657.73	25,625.59	-0.13%
Hang Seng (HK)	28,566.91	28,728.25	0.56%
Shanghai Comp (CN)	2,997.10	3,022.72	0.85%
Nikkei 225 (JP)	21,428.39	21,378.73	-0.23%
DAX (DE)	11,419.48	11,419.04	0.00%
FTSE 100 (UK)	7,196.29	7,194.19	-0.03%



Cross Currencies

	27-Mar-19	28-Mar-19	% Change
USD/IDR	14,205	14,230	0.18
EUR/IDR	15,976	16,016	0.25
JPY/IDR	128.54	129.16	0.48
GBP/IDR	18,732	18,764	0.17
CHF/IDR	14,279	14,299	0.14
AUD/IDR	10,061	10,091	0.30
NZD/IDR	9,652	9,688	0.37
CAD/IDR	10,595	10,615	0.18
HKD/IDR	1,810	1,813	0.16
SGD/IDR	10,482	10,499	0.16

Major Currencies

	27-Mar-19	28-Mar-19	% Change
EUR/USD	1.1247	1.1255	0.07
USD/JPY	110.51	110.18	(0.30)
GBP/USD	1.3187	1.3187	(0.00)
USD/CHF	0.9948	0.9952	0.04
AUD/USD	0.7083	0.7092	0.12
NZD/USD	0.6795	0.6808	0.19
USD/CAD	1.3407	1.3406	(0.01)
USD/HKD	7.8487	7.8500	0.02
USD/SGD	1.3552	1.3554	0.01

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia